

**PENERAPAN KEBIJAKAN PENJADWALAN ULANG
PADA RUANG LINGKUP *SINGLE MACHINE* UNTUK
MEMINIMASI TOTAL TARDINESS**

(Studi Kasus di PT. Indonesia Steel Tube Works)

NAMA : ANNA KUSUMA WARDHANI

NIM : L2H 003 619

PEMBIMBING I : Denny Nurkertamanda, ST, MT.

PEMBIMBING II : Zaenal Fanani R., ST.

ABSTRACT

Customer satisfaction is the most important thing to be considered to keep the customer trust of a product or even of a company. Giving the satisfaction to the customer can be achieved by several ways and on time delivery product is one of them. It is true that some problems can often occur during that achievement and may hinder the on time delivery fulfillment. One of the major elements that hold the key role of on time delivery fulfillment is production scheduling. The implementation of appropriate production scheduling policy will determine the accomplishment of on time delivery fulfillment in some ways. This statement is also works for Indonesia Steel Tube Works Ltd., as a company that always cares about the customer satisfaction on quality and on time delivery. If we observe the production scheduling records of Indonesia Steel Tube Works Ltd. we can find some lateness problems that in some case happened in an extensive interval of tardiness. The company only runs the production scheduling based on the group of pipe diameter. This policy seems cannot well handle the rush orders that often emerge on every scheduling period and effect in tardiness problems. The company needs to consider the rescheduling policy with the aim of reducing the tardiness that often emerges because of the rush order disruption.

Key words: rescheduling policy, rush order, tardiness, production scheduling, lateness.

ABSTRAKSI

Kepuasan pelanggan merupakan faktor yang sangat penting diperhatikan untuk menjaga kepercayaan pelanggan terhadap suatu produk atau bahkan pada suatu perusahaan. Memberikan kepuasan pada para pelanggan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan jalan memenuhi pesanan pelanggan tepat pada waktunya. Memang seringkali berbagai masalah dapat muncul hingga menghambat tercapainya ketepatan waktu dalam memenuhi pesanan pelanggan. Salah satu masalah yang bisa menjadi penyebab adalah permasalahan pada penjadwalan produksi. Penerapan kebijakan penjadwalan produksi yang tepat akan sangat membantu menentukan keberhasilan dalam memenuhi suatu pesanan tepat pada waktunya. Hal ini tentunya juga berlaku untuk PT.ISTW yang selalu berusaha untuk meningkatkan kepuasan pelanggan khususnya dalam hal mutu dan delivery (customer satisfaction on quality and on time delivery). Namun pada kenyatannya, bila dilihat dari data-data produksi, PT.ISTW cukup sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi pesanan. Keterlambatan yang dialami PT.ISTW terkadang terjadi dalam jangka waktu yang cukup panjang. PT. ISTW selama ini hanya menjalankan penjadwalan dengan berdasarkan pengelompokkan diameter pipa yang akan diproduksi. Hal ini tentunya akan menimbulkan masalah apabila muncul rush order atau order-order sisipan dalam suatu periode penjadwalan. Oleh karena itu diperlukan suatu usaha untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penerapan kebijakan penjadwalan ulang perlu untuk dipertimbangkan dengan tujuan untuk mengalokasikan rush order yang terjadi dalam suatu periode penjadwalan dengan harapan dapat meminimasi keterlambatan (dalam hal ini mengacu pada tardiness) yang terjadi.

Kata kunci: penjadwalan ulang, rush order, penjadwalan produksi, minimasi keterlambatan, tardiness.